

**PENGARUH PERILAKU IBU TERHADAP KEJADIAN
KARIES GIGI PADA SISWA SDN 13 LOLONG BELANTI
KOTA PADANG**



**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
Sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

Oleh :

NAJLA SHABIRA SYADAM

No. BP 2111413016

Pembimbing 1: drg. Murniwati, MPPM

Pembimbing 2: Dr. drg. Fuccy Utamy Syafitri, Sp.Ort

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**PENGARUH PERILAKU IBU TERHADAP KEJADIAN KARIES
GIGI PADA SISWA SDN 13 LOLONG BELANTI
KOTA PADANG**

Oleh: NajlaShabira Syadam

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi terutama pada anak usia sekolah dasar adalah karies gigi atau lebih dikenal sebagai gigi berlubang. Hampir 90% anak – anak usia sekolah di seluruh dunia menderita karies gigi. Karies merupakan penyakit multifaktorial sehingga karies dapat terjadi karena adanya peran dari beberapa faktor yaitu faktor primer (etiologi) dan faktor sekunder (faktor risiko/predisposisi). Faktor perilaku ibu merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku anak terkait dengan kesehatan gigi dan mulutnya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh perilaku ibu terhadap kejadian karies gigi pada siswa SDN 13 Lolong Belanti, Padang. **Metode Penelitian:** Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain *cross-sectional* pada 95 orang responden dimana perilaku ibu (pengetahuan, sikap dan tindakan) diukur menggunakan kuisioner sedangkan karies gigi anak diperiksa secara langsung dan kemudian hasilnya dianalisis secara univariat dan bivariat. **Hasil:** Pengetahuan ibu umumnya dikategorikan tinggi (67,4%), sikap positif (82,1%) dan tindakan positif (58,9%). **Kesimpulan:** Mayoritas siswa SDN 13 Lolong Belanti Kota Padang memiliki status karies gigi dengan kategori rendah dan memiliki skor rata-rata DMF- T sebesar 1,61 serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku ibu (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dengan kejadian karies gigi pada siswa SDN 13 Lolong Belanti Kota Padang ($p > 0,05$).

Kata kunci: perilaku, karies gigi, indeks DMF-T

**THE EFFECT OF MOTHER'S BEHAVIOR ON THE INCIDENCE OF
DENTAL CARIES IN STUDENTS AT SDN 13 LOLONG BELANTI
PADANG CITY**

By: Najla Shabira Syadam

ABSTRACT

Background: Dental caries, commonly known as cavities, is the most common oral health problem, especially among elementary school-aged children. Nearly 90% of school-aged children worldwide have experienced dental caries. Dental caries is a multifactorial disease that can occur due to the interplay of primary (etiological) and secondary (risk/predisposing) factors. Maternal behavior is one of the key factors that influence children's oral health behaviors. **Objective:** This study aims to examine the influence of maternal behavior on the incidence of dental caries among students at SDN 13 Lolong Belanti in Padang. **Research Method:** A cross-sectional study was conducted with 95 respondents. Maternal behavior (knowledge, attitude, and practice) was measured using a questionnaire, and children's dental caries were examined directly. The results were analyzed using univariate and bivariate methods. **Results:** Mothers' knowledge was generally categorized as high (67.4%), their attitudes as positive (82.1%), and their practice as positive (58.9%). **Conclusion:** Most students at SDN 13 Lolong Belanti in Padang City had a low dental caries status, with an average DMF-T score of 1.61. There was no significant association between maternal behavior (knowledge, attitude, and practice) and dental caries occurrence among these students ($p > 0.05$).

Keywords: behavior, dental caries, DMF-T index